

PENDIRIAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN ARSIP PADA TAMAN BACA “MIGUNAN” DI DUSUN GUNUNGSARI, DESA NGESREPBALONG, KEC. LIMBANGAN, KAB. KENDAL

**Suwardi, Andi Setiawan, Khairul Saleh, Kurniani, Lusiana M. Silitonga,
Riyadi, dan Rusmini, serta Suharmanto**

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

Abstract

The issue of reading culture is of particular concern as evidenced by the Indonesia Reading program in 2016. The Indonesia Reading program in 2016 became to create a culture of reading. This condition is also a problem in the Hamlet Region Gunungsari require special attention. Initial observation results indicate the need of Dusun Gunungsari Kendal Regency will be a practical reading culture and add value to the use of the culture of reading itself. Lack of synergy between citizens, the Government of Dusun Gunungsari, Ngesrepebalong Village, Kec. Limbangan, Kab. Kendal and educational institutions in this case Polines in an integrated reading culture. One way the embodiment of reading culture is the establishment of a reading garden. The selection of objects of this service is the Community (Karang Taruna) Dusun Gunungsari, Ngesrepebalong Village, Kec. Limbangan, Kab. Kendal. In order to support the problem solving of reading culture faced by the community, this activity is the establishment of reading and strengthening of institutions with the training of management science archives. On this occasion, the Final Project (TA) project implementation team and students will provide training and materials for reading garden management. In addition, the Implementing Team will provide facilities for reading garden facilities and infrastructure. The need for scientific references becomes another outcome of this devotion in addition to the provision of materials and the assistance of Taman Baca and the strengthening of integrated institutions between communities, governments and Polines

Keywords : *Reading, Reading Culture*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2013, orang yang gemar membaca di Indonesia hanya 20 persen, sementara hampir 80 persen orang lebih suka menonton televisi dan mendengar radio. Hasil ini diperkuat oleh data statistik UNESCO yang dilansir tahun 2012. Data tersebut menyebutkan, indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang yang memiliki minat baca. Kondisi ini tentu sangat memprihatinkan. Bahkan Taufiq Ismail pernah membandingkan budaya baca di kalangan pelajar saat ini. Ia menyebutkan, rata-rata lulusan SMA di Jerman membaca 32 judul buku, di Belanda 30 buku, Rusia 12 buku, Jepang 15 buku, Singapura 6 buku, Malaysia 6 buku, Brunei 7 Buku, sedangkan Indonesia nol buku. Budaya membaca mereka telah mendarah daging dan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk mengikuti jejak mereka dalam menumbuhkan minat baca sejak dini perlu ditiru dan diterapkan pada masyarakat, terutama pada tunas-tunas bangsa yang kelak akan mewarisi negeri ini (Susanto, 2016; Rahayu dan Marlina, 2013).

Gunungsari adalah sebuah dusun di desa Ngesrepebalong. Ngesrepebalong itu sendiri adalah nama sebuah desa yang terletak di Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini terletak di lereng Gunung Ungaran sebelah utara dan dibelah oleh Sungai Kaligading yang membentang dari selatan ke utara dan bermuara di Sungai Bodri. Batas wilayah Desa Ngesrepebalong bagian utara yaitu Desa Margosari, bagian selatan Desa Sriwulan, bagian

timur hutan negara dan bagian barat yaitu Desa Tabet/ Margosari. Desa Ngesrebalong terdiri dari tujuh dusun, yang terbagi dalam tujuh Rukun Warga (RW). Dari tujuh dusun tersebut desa ini terbagi lagi menjadi 24 Rukun Tetangga (RT), dimana masing-masing dusun memiliki jumlah RT yang berbeda. Berikut data pembagian wilayah Desa Ngesrebalong:

Jauhnya Dusun Gunungsari yang jauh dari pusat kota membuat banyak anak-anak maupun masyarakat pedesaan kurang dapat mengakses pengetahuan. Terutama mereka yang tinggal di kaki gunung. Salah satu faktor yang juga membuat mereka tidak bisa mendapatkan pengetahuan yang baru adalah karena minat baca yang rendah dan tidak adanya fasilitas yang mendukung. Kurang adanya sinyal membuat mereka sulit mengakses informasi melalui smartphone. Jangankan smartphone, untuk memperoleh buku bacaan saja sulit dikarenakan akses jalan menuju desa sulit yang membuat perustakaan keliling dari perpustakaan daerah jarang sekali menjangkau tempat tersebut.

Selama ini, budaya membaca merupakan salah satu tantangan bagi manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya, tidak terkecuali warga masyarakat Dusun Gunungsari. Dampak budaya membaca yang tidak optimal mempengaruhi aspek pendidikan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Berikut ini kemungkinan dampak yang dapat ditimbulkan dari budaya membaca

1. Pendidikan, rendah prestasi dan kualitas pengetahuan warga khususnya anak-anak usia sekolah.
2. Daya saing sumber daya tidak kompetitif, rendahnya tingkat pengetahuan akan mempengaruhi produktivitas dan daya saing mereka dalam dunia kerja.
3. Lingkungan rendah budaya membaca secara sosial memberikan gambaran akan kualitas kehidupan sosial masyarakatnya.
4. Budaya membaca secara langsung dan tidak langsung akan mendorong inspirasi usaha terkait potensi pengembangan di wilayah Dusun Gunungsari.

Oleh karena, keperihatinan inilah maka rumusan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Pendirian Taman Baca Sebagai Perwujudan Program “Indonesia Membaca” Di Wilayah Dusun Gunungsari, Desa Ngesrebalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal. Pendekatan yang dipergunakan dalam pengelolaan budaya membaca adalah peningkatan kesadaran akan kualitas hidup yang lebih baik dengan taman baca.

B. SUMBER INSPIRASI

Rendahnya budaya atau kebiasaan membaca terutama antara lain dikarenakan kelemahan dalam manajemen 3M (Man, Money dan Management Strategis) dan kebijakan lokal yang kurang mendukung kebiasaan membaca. Upaya Dusun Gunungsari mewujudkan budaya menghadapi hambatan yang berat. Tidak adanya fasilitas menjadi penghambat yang utama bagi Pemerintah dan Warga Dusun Gunungsari. Itulah informasi yang dapat diperoleh ketika Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang dan mahasiswa saat melakukan observasi awal dengan aparat Pemerintah dan Warga Dusun Gunungsari. Hasil observasi awal menunjukkan kebutuhan Dusun Gunungsari Kabupaten Kendal akan keberadaan fasilitas taman baca dan kompetensi pengelolaan taman baca yang praktis yang akan menambah nilai guna bagi masyarakat itu sendiri.

Penduduk Desa Ngesrebalong, khususnya Dusun Gunungsari sebagian besar mempunyai mata pencarian sebagai petani dan buruh kerja. Luas wilayah desa ini yaitu 167,549 ha/m² yang terdiri dari pemukiman seluas 46,047 ha/m², persawahan seluas 79,825 ha/m² dan

sisanya merupakan pekarangan, kuburan dan sebagainya. Berdasarkan survai yang dilakukan daerah Dusun Gunung Sari, Desa Ngesrep Balong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal dirasa cocok untuk didirikannya Taman Baca mengingat keinginan Remaja di dusun tersebut yang kuat untuk pengadaan Taman Baca ini serta banyaknya jumlah anak-anak di dusun tersebut sehingga sesuai dengan target sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Dusun Gunungsari

NO	Keterangan	Jumlah
1	Dewasa	350
2	Remaja *13-21 tahun	60
3	Anak-anak *3-12 tahun	60

Sumber:

- Data DPT Pemilihan Presiden Tahun 2014
- Data Anggota Karang Taruna Dusun Gnungsari

Jauhnya Dusun Gunungsari yang jauh dari pusat kota membuat banyak anak-anak maupun masyarakat pedesaan kurang dapat mengakses pengetahuan. Terutama mereka yang tinggal di kaki gunung. Salah satu faktor yang juga membuat mereka tidak bisa mendapatkan pengetahuan yang baru adalah karena minat baca yang rendah dan tidak adanya fasilitas yang mendukung. Kurang adanya sinyal membuat mereka sulit mengakses informasi melalui smartphome. Jangankan smartphome, untuk memperoleh buku bacaan saja sulit dikarenakan akses jalan menuju desa sulit yang membuat perustakaan keliling dari perpustakaan daerah jarang sekali menjangkau tempat tersebut.



Gambar 1 Aktivitas Anak Dusun Gunungsari

Tidak adanya sarana dan prasarana bagi warga, khususnya anak usia sekolah untuk menyalurkan keinginan mereka untuk membaca. Solusi yang ditawarkan adalah mendirikan taman baca dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana serta pelatihan manajemen pengelolaan arsip dan dokumen. Program utama adalah menyediakan sarana dan prasarana taman baca bagi warga, khususnya bagi anak usia sekolah. Selain itu program pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan manajemen pengelolaa arsip dan dokumen bagi pengurus. Pemberian buku dan tranfer ilmu pengetahuan manajemen kearsipan adalah wujud nyata rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kondisi dan situasi di atas bisa menjadi masukan bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis (AB) Politeknik Negeri Semarang (Polines) untuk bersama dengan Karang Taruna Dusun Gunungsari untuk mengelola permasalahan budaya membaca menjadi bentuk lain yang memiliki nilai atau manfaat bagi warga. Tim Pengabdian dan Karang Taruna sepakat untuk merencanakan program

perwujudan budaya membaca yang baik. Salah satu cara perwujudan budaya membaca khususnya adalah pendirian taman baca, sumbangan buku, dan pelatihan kelembagaan dan keasipan pengelola taman baca, bagi masyarakat wilayah Dusun Gunung Sari, Desa Ngesrep Balong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal.

C. METODE

Dalam rangka menunjang pemecahan masalah budaya membaca yang dihadapi oleh masyarakat, maka kegiatan ini menawarkan pendirian taman baca dan pelatihan manajemen kearsipan. Berikut ini penjabaran solusi dan rangkaian tahapannya; **Solusi yang ditawarkan antara lain; a).** Memberikan pemahaman masyarakat akan budaya membaca. Hal tersebut dilakukan melalui pembagian dan penyajian materi akan budaya membaca; 2). Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana taman baca; 3). Pemberian buku-buku bacaan; 4). Mengurangi beban pemerintah daerah dalam pelaksanaan program Indonesia Membaca; dan 5). Manajemen kearsipan dan umum, yaitu penguatan kelembagaan (organisasi) masyarakat, khusus dalam pengelolaan taman baca.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui **3 (tiga tahapan)** yang merupakan satu kesatuan rangkaian kegiatan, yakni: **Fase 1: Kegiatan pendahuluan (introduction)**, Tahapan atau fase ini sudah dilakukan dengan melakukan observasi obyek yang akan di pilih, yaitu pada Karang Taruna Dusun Gunungsari, Desa Ngesrepbalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal, meliputi: Pengenalan obyek masyarakat; Pendataan potensi permasalahan dan solusi; Identifikasi masalah budaya membaca; Identifikasi masalah metode pemecahan masalah; Identifikasi masalah kelembagaan (manajemen). **Fase 2: Kegiatan penilaian (assessment)**, Fase kedua, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan ada; Penilaian kelayakan tempat; Menghitung kebutuhan sarana dan prasarana untuk taman baca; Evaluasi kompetensi SDM; Penilaian manajemen organisasi masyarakat. Dan **Fase 3: Pelaksanaan (implemetasi) rencana**, meliputi Pengadaan/pembuatan Taman Baca; Pelatihan penggunaan dan perawatan buku-buku; Pelatihan peningkatan kompetensi pengelolaan keasipan taman baca; dan Melakukan monitoring dan evaluasi tentang keberhasilan program pendirian taman baca Karang Taruna Dusun Gunungsari.

Sebagai Indikator Keberhasilan yang Diharapkan dari Program Ini Adalah:

NO	Indikator Keberhasilan	Keterangan
1	Pengetahuan masyarakat akan dampak positif budaya membaca	15 anggota Karang Taruna Dusun Gunungsari sebagai budaya membaca dapat terlaksana secara berkesinambungan
2	Pembagian materi pelatihan	15 anggota Karang Taruna Dusun Gunungsari sebagai sumber informasi kepada masyarakat dapat terlaksana secara berkesinambungan
3	Pendirian taman baca	rak buku dan buku-buku bacaan
4	Pemanfaatan budaya membaca buku	Taman baca menjadi andalan masyarakat dalam bidang social, budaya, ekonomi dll.

D. KARYA UTAMA

Dalam rangka menunjang pemecahan masalah Pendirian Taman Baca Sebagai Perwujudan Program “Indonesia Membaca” Di Wilayah Dusun Gunungsari, Desa Ngesrepbalong, Kec. Limbangan, Kab. Kenda. Target dari obyek program pengabdian kepada masyarakat adalah karang taruna “Forum

Remaja Gunungsari” dan warga Kelurahan Gunungsari Desa Ngesrepbalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal yang tergabung dalam pengerak lingkungan masyarakat berjumlah 25 peserta. Adapun pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Dusun Gunungsari, Desa Ngesrepbalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal diuraikan sebagai berikut:

1. Pemberian Teknologi Tepat Guna

Proses berikutnya setelah sambutan-sambutan adalah 1 Unit Etalase rak buku dan beberapa buku bacaan. Berikut ini jenis dan jumlah alat yang akan diserahkan dari Pengabdian Program Jurusan Administrasi Bisnis Polines kepada Karang Taruna “Forum Remaja Gunungsari”(Formasi):

Jenis Alat	Jumlah	Manfaat
Etalase rak buku	1 Unit	Tempat pemajangan buku-buku bacaan

Jenis dan jumlah peralatan tersebut di atas diserahkan Bapak Suwardi, SE, MM kepada Saudara Agung Maedy Suganda yang merupakan Ketua Karang Taruna “Forum Remaja Gunungsari”(Formasi), yang dalam pelaksanaan acara serah terima disaksikan oleh tim pengabdian dan para peserta pengabdian. Penyerahan alat dijadwalkan lebih awal, dimaksudkan agar etalase rak buku dapat langsung dipergunakan untuk menata buku-buku yang telah diberikan. Setelah acara serah terima alat tersebut, dilanjutkan penandatanganan berita acara serah terima alat di mana, pihak pertama Polines diwakili oleh Bapak Suwardi, SE, MM dan pihak kedua diwakili oleh Agung Maedy Suganda.

2. Penyampaian Materi Minat Membaca dan Manajemen Kearsipan

Penyampain materi pelatihan “Minat Membaca dan Manajemen Kearsipan” oleh Bapak Drs. Suharmanto, M.Si yang merupakan perwakilan dari PPM Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang. Bentuk penyampain materi pelatihan melalui ceramah dengan alat bantu materi yang telah disiapkan oleh Tim Pengabdian Polines dalam hal ini disusun oleh Bapak Drs. Riyadi, MM, dan Bapak Drs. Khairul Saleh, M.S.I. Tim juga menyediakan dan membagi buku-buku dalam hal ini dikoordinasi oleh Ibu Dra. Lusia M. Silitonga, M.Pd. Tujuan dari penyajian materi adalah penguatan pengetahuan akan minat membaca dan manajemen kearsipan, alasan pentingnya dan manfaat dari membaca dan pengelolaan arsip yang baik oleh Tim Pengabdian Program Jurusan Administrasi Bisnis Polines. Materi mengenai materi minat membaca dan manajemen kearsipan disampaikan oleh Bapak Drs. Suharmanto, M.Si kurang lebih 60 Menit dengan pendekatan diskusi interaktif dan pembagian materi tentang manajemen kearsipan.



Gambar 2 Aktivitas Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Selesai penyajian materi, selanjutnya Suwardi, S.E., M.M dan Bapak M. Arofik selaku Kepala Dusun Gunungsari dibantu oleh panitia, melakukan Peresmian Taman Baca (Potong Pita). Bapak M. Arofik dan seluruh tim pengabdian melihat judul-judul buku yang telah ada di taman baca yang diberi nama "Migunani". Tim pengabdian terus melakukan monitoring pada hasil dari kegiatan pengabdian sebagai wujud pendampingan.

E. ULASAN KARYA

Rangkaian kegiatan ditutup dengan pembagian dan pengisian kuesioner pengabdian kepada masyarakat terkait pelaksanaan program ini dengan Bapak Andi Setiawan, SE.MM sebagai pemandu. Berikut ini hasil analisis dari kuesioner yang masuk dan dilanjutkan dengan analisis. Untuk mengetahui layak (sahih) dan tidaknya pertanyaan pengabdian (kuesioner) ini digunakan uji validitas. Uji ini digunakan untuk mengukur kesahihan dan kevalidan suatu item pertanyaan. Kriteria keputusannya adalah dengan membandingkan nilai *Corrected Item - Total Correlation* dibandingkan dengan nilai r tabel ($25-2=13$) dengan tingkat (α) 0,05 yaitu sebesar 0,413. Kriteria keputusan, apabila nilai *Corrected Item - Total Correlation* lebih besar dari r tabel maka indikator layak (sahih) dan sebaliknya (Ghozali, 2013). Uji instrumen yang lain pada kuesioner pengabdian ini adalah uji reliabilitas yaitu berhubungan dengan masalah ketepatan dari suatu data. Untuk pengujian reliabilitas ditentukan dari perbandingan nilai hasil analisis dengan nilai standar koefisien alpha yaitu 0,70. Konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai alpha diatas 0,70 dan sebaliknya (Ghozali, 2013). Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 20.0 dapat disajikan pengujian validitas dan reliabilitas pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas dan Validitas Kuesioner Pengabdian

Konstruk/Variabel Laten	Reliabilitas (Crounbach α)	Item (indikator)	r hitung (25)	Ket.
Materi	0.817	Materi yang disampaikan jelas (X1.1)	0.569	Valid
		Materi yang disampaikan bermanfaat (X1.2)	0.725	Valid
		Materi yang disampaikan menarik (X1.3)	0.732	Valid
Penyaji/Pelatih	0.846	Penyaji/pengajar menguasai materi (X2.1)	0.670	Valid
		Penyaji/pengajar menyampaikan materi dengan jelas (X2.2)	0.782	Valid
		Penyaji/pengajar cara menjelaskan materi menarik (X2.3)	0.705	Valid
Alat yang Diberikan	0.840	Alat yang diberikan mengatasi masalah membaca (X3.1)	0.788	Valid
		Alat yang diberikan mudah dipergunakan (X3.2)	0.605	Valid
		Alat yang diberikan dalam kondisi baik(X3.3)	0.749	Valid
Pelaksanaan	0.737	Pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (X4.1)	0.456	Valid
		Pelaksanaan program berjalan dengan lancar (X4.2)	0.551	Valid
		Pelaksanaan program berjalan dengan sesuai harapan masyarakat (X4.3)	0.705	Valid

Sumber : data primer yang diolah, (2017)

Merujuk pada Tabel 1 dapat ditunjukkan bahwa semua indikator (*observed*) adalah valid, hal ini ditandai dengan nilai *Corrected Item - Total Correlation* > r tabel (0,413). Pembuktian ini menunjukkan bahwa 6 indikator (*observed*) layak digunakan sebagai indikator dari konstruk (laten variabel). Sedangkan untuk koefisien alpha (*cronbach alpha*) memiliki nilai diatas 0,60 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel – variabel pengabdian (konstruk) yang berupa **Materi (X1), Penyaji/pelatih (X2), Alat yg Diserahkan Bersifat Tepat Guna (X3), dan Waktu pelaksanaan (X4)**. Sehingga dapat untuk dijadikan variabel (*construct*) pada sebuah pengukuran keberhasilan pengabdian. **Hal ini merupakan bukti keberadaan dan program pengabdian sesuai dengan harapan warga.**

Adapun analisis deskriptif pada responden yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat didapatkan data sebagai berikut:

Tabel .2. Hasil Analisis Deskriptif berdasarkan Jenis Kelamin
JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	8	32.0	32.0	32.0
Valid Wanita	17	68.0	68.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Sumber : data primer yang diolah, (2017)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan jumlah peserta wanita 17 (68%) peserta dan laki-laki 8 (32 %) peserta dalam mengikuti Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang.

Uji Angka Indeks analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden pengabdian ini, khususnya mengenai variabel-variabel pengabdian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Teknik skoring yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah minimum 1 dan maksimum 4, maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai indeks} = (\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4) / 4$$

Pada penyampaian gambaran empiris atas data yang digunakan dalam pengabdian secara deskriptif statistik adalah dengan angka indeks. Melalui angka indeks tersebut akan diketahui sejauhmana derajat persepsi responden atas variabel-variabel yang menjadi indikator dalam pengabdian. Rentang jawaban dari pengisian dimensi pertanyaan setiap variabel yang diteliti, ditentukan dengan kriteria tiga kotak (*Three-box Method*). Nilai indeks diperoleh dari rentang 10 sampai dengan 100 diperoleh rentang 90 (100-10=90) dibagi 3 akan menghasilkan rentang sebesar 30 yang akan digunakan sebagai dasar interpertasi nilai indeks, yaitu :

- Nilai indek 10–40,0 = Interpertasi Rendah
- Nilai indeks 40,01–70,0 = Interpertasi Sedang
- Nilai indeks 70,01–100 = Interpertasi Tinggi

Berdasarkan kriteria – kriteria di atas, ditentukan indeks persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam pengabdian ini. Ada 4 (empat) konstruk dan 12 indikator telah digunakan dalam kajian terhadap program pengabdian yaitu: **Materi pengabdian (X₁); Penyaji/pelatih (X₂); Ketepatan Alat (X₃); dan Program berjalan sesuai harapan (X₄)**. Perhitungan angka indeks untuk program pengabdian ini adalah seperti yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Indeks Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Konstruk/Variabel Laten	Item (indikator)	Frekuensi Jawaban Responden				
		1	2	3	4	Index
Materi	Materi yang disampaikan jelas (X1.1)	0.00	16.00	72.00	12.00	74.00
	Materi yang disampaikan bermanfaat (X1.2)	0.00	8.00	44.00	48.00	85.00
	Materi yang disampaikan menarik (X1.3)	0.00	12.00	64.00	24.00	78.00
TOTAL						79.00
Penyaji/Pelatih	Penyaji/pengajar menguasai materi (X2.1)	0.00	8.00	60.00	32.00	81.00
	Penyaji/pengajar menyampaikan materi dengan jelas (X2.2)	0.00	4.00	72.00	24.00	80.00
	Penyaji/pengajar cara menjelaskan materi menarik (X2.3)	0.00	8.00	64.00	28.00	80.00
TOTAL						80.33
Alat yang Diberikan	Alat yang diberikan mengatasi masalah membaca (X3.1)	0.00	28.00	56.00	16.00	72.00
	Alat yang diberikan mudah dipergunakan (X3.2)	0.00	12.00	72.00	16.00	76.00
	Alat yang diberikan dalam kondisi baik(X3.3)	0.00	16.00	52.00	32.00	79.00
TOTAL						75.67
Pelaksanaan	Pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (X4.1)	4.00	16.00	72.00	8.00	71.00
	Pelaksanaan program berjalan dengan lancar (X4.2)	0.00	4.00	52.00	44.00	85.00
	Pelaksanaan program berjalan dengan sesuai harapan masyarakat (X4.3)	0.00	20.00	52.00	28.00	77.00
TOTAL						77.67
TOTAL RATA-RATA						78.00

Sumber : data primer yang diolah, (2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian umumnya adalah tinggi (**78.00**). Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan indeks pada pelaksanaan pengabdian, diperoleh rata-rata indeks sebesar **78,00**. Hasil kuesioner ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian, secara umumnya adalah **tinggi/sangat berhasil**.

Pandangan responden mengenai apa yang ditanyakan pada kuesioner, dan hasilnya telah dirangkum dalam satu kalimat yang representatif, bila tidak dapat dirangkum atau digabungkan, maka disajikan sebagai poin tersendiri. Berdasarkan proses tersebut, deskriptif kualitatif berikut ini dapat memberikan gambaran temuan penelitian mengenai pelaksanaan pengabdian.

Tabel 4. Deskripsi Indeks Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator	Indeks & Interpretasi	Temuan Penilaian Responden
Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	78.00 (TINGGI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dilaksanakan lebih awal, misal jam 10.00 wib 2. Jumlah peserta yang hadir harusnya lebih banyak 3. Bawa buku pertanian 4. Sosialisasi kemasyarakatan lebih dimaksimalkan dalam pengumpulan masyarakat sekitar 5. Selalu berpromosi dengan tegur sapa dengan masyarakat yang menjadi obyek pengabdian 6. Lebih diringkas dan dirinci agar materinya jelas 7. Untuk mengajar materi lebih dalam/jelas 8. Ke depan minta penambahan buku yang lebih baik, dan bermanfaat 9. Diadakan waktu tertentu untuk membaca bagi anak. 10. Administasi dikedatkan lagi 11. Pelatihan ketrampilan untuk masyarakat 12. Kalo bisa tiap tahun diadakan program pengabdian, 13. Kedepannya perbanyak buku yang lebih variasi dan buku-buku pengetahuan ditambah lagi 14. Masyarakat akan mengenal taman membaca lebih semangat lagi

Sumber : data primer yang diolah, (2017)

F. KESIMPULAN

Rangkaian pelaksanaan tidak ada kendala yang berarti sama sekali, malah peserta bantuan dan pelatihan sangat gembira. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pendirian Taman Baca Sebagai Perwujudan Program “Indonesia Membaca” Di Wilayah Dusun Gunungsari, Desa Ngesrebalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal, adalah sebagai berikut:

1. Peserta adalah Warga dan Karang Taruna “Forum Remaja Gunungsari”(Formasi) Dusun Gunungsari, Desa Ngesrebalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal
2. Para peserta terlihat sangat antusias dan penuh perhatian serta aktif bertanya sampai dengan acara pelatihan selesai.
3. Bantuan peralatan yang diberikan 1 unit Etalase buku dan buku-buku bacaan
4. Diharapkan dengan bantuan tersebut mereka bisa meningkatkan perilaku membaca.

Keberadaan taman baca dan pelatihan kearsipan menjadi salah satu alternatif solusi yang tepat. Adapun rencana tahapan program berikutnya: 1). Mengupayakan menyediakan buku-buku yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti pertanian; dan 2). Mengupayakan penguatan lembaga kepengurusan Taman Baca Migunani. ; dan 3). Penguatan melalui bantuan pelatihan manajemen administrasi dan pengarsipan yang baik, sehingga mendukung aktivitas taman baca Migunani menjadi lebih baik di masa depan.

Adapun rencana bantuan teknologi tahapan berikutnya: 1). Peningkatan pemberdayaan karang taruna dalam menjaga kesinambungan Taman Baca Migunani, dengan pelatihan dan motivasi para anggota Taman Baca Migunani; dan 2). Mengupayakan penambahan sumber bahan bacaan, melalui penyediaan e-books, dengan mengupayakan jaringan internet untuk mengakses sumber bahan bacaan. Beberapa saran dan permohonan program yang diperoleh dari kuesioner yang disebar oleh panitia kepada para peserta didapati beberapa saran dan permohonan program diantaranya;

1. Kegiatan apa saja yang bermanfaat bagi mendorong minat membaca
2. Pelatihan pengelolaan hasil alam khususnya pertanian
3. Secara rutin mengadakan kegiatan yang lain di wilayah Dusun Gunungsari, Desa Ngesrebalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal
4. Pelatihan kreativitas wirausaha dalam upaya perbaikan ekonomi

G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini akan membangun sebuah masyarakat yang cerdas dalam era teknologi dan masyarakat yang memperhatikan akan permasalahan membaca. Hal ini tentunya akan meningkatkan kualitas masyarakat Dusun Gunungsari. Selain itu juga merupakan momentum mewujudkan kondisi dan lingkungan masyarakat yang sadar akan membaca. Kegiatan ini akan melakukan alih ilmu pengetahuan tepat guna dari hasil pengabdian dan pengembangan insan pendidikan tinggi kepada warga, dalam hal ini Warga Dusun Gunungsari. Selain memberikan ilmu pengatehuan terapan bidang kearsipan, tugas lain yang harus dilaksanakan pendidikan tinggi sebagai sumber pendidikan adalah mendidik Warga Dusun Gunungsari untuk mengenal, memahami, dan menerapkan budaya membaca melalui taman baca. Dengan kegiatan ini maka diharapkan warga menjadi tanggap terhadap ilmu pengetahuan yang bersumber dari taman baca, dan mampu memanfaatkan untuk kesejahteraan mereka. Karena dengan adanya penerapan Taman Baca sehingga menjadi kondisi Warga Dusun Gunungsari lebih baik.

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat dalam memberi nilai tambah pada penerapan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan budaya membaca. Nilai tambah didapatkan pada penerapan hasil ilmu pengetahuan. Di mana budaya membaca dapat menjadi material yang bermanfaat untuk menyalurkan hobi anak-anak. Hasil luaran kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh Dusun Gunungsari, dengan semakin dibangunnya sistem yang lebih efisien diharapkan Dusun Gunungsari mampu meningkatkan kualitas kehidupan khususnya dalam hal perwujudan taman baca. Selain itu keberhasilan program ini dapat menjadi titik tolak ukur warga yang lain untuk menirunya.

H. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artana, I Ketut (2015),” Perpustakaan, masyarakat, dan pembudayaan gemar membaca”, Acarya Pustaka, Volume 1, No. 1, Juni, pp. 16-30
- [2] Farahdini Amalia Untarni, dan Yanuar Rahman (2016),” Perancangan kampanye sosial meningkatkan minat baca anak melalui bapuspda di kota bandung “,Demandia, Vol. 1 No. 2 (September 2016): 134-145
- [3] Hayati Nurul., dan Yoyon Suryono (2015), “Evaluasi keberhasilan program taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di daerah istimewa yogyakarta “,*Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* , Volume 2 – Nomor 2, November (175 - 191)
- [4] Rahayu, Mugi R., dan Marlina (2013),” Kegiatan perpustakaan keliling di kantor perpustakaan arsip dokumentasi kabupaten pesisir selatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat tarusan”, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No. 1, pp.477-486
- [5] Setiawan, Erfinandus G., Catur Wahyudi., dan Sri Hartini Jatmikowati (2016),” Pembinaan anak jalanan melalui home shelter “griya baca” kota malang sebagai upaya menuju kota layak anak “, *PUBLISIA Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Volume 01, Nomor 01, April, pp.24-37
- [6] Shofaussamawati, (2014) “Menumbuhkan minat baca dengan pengenalan perpustakaan pada anak sejak dini”, *Libraria*, Vol.2, No.1, pp.46-59
- [7] Sinaga, Imam Adlin, Nurul Aini, dan Jeumpa Kemalasar (2016),” Rumah Baca sebagai Representasi Pemikiran Arsitektur Achmad Tardiyana”, *TEMU ILMIAH IPLBI*, pp 151-156
- [8] Susanto, Eva (2016),” *AYO GEMAR MEMBACA*”, <http://polrestrenggalek.com/> diunduh tanggal 20-02-2017
- [9] Ghozali (2013),”Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan program Amos 21.0”, Badan Penerbitan Universitas Diponegoro
- [10] Ferdinand, Augusti Tae (2014)”*Metode Penelitian Manajemen-Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen*”,UNDIP Press ISBN:979-704-254-5

I. PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terima kasih kepada: 1). Direktur Politeknik Negeri Semarang; 2). Kepala P3M Politeknik Negeri Semarang). 3). Kepala Dusun Gunungsari, Desa Ngesrebalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal; dan 4). Ketua Karang Taruna Dusun Gunungsari, Desa Ngesrebalong, Kec. Limbangan, Kab. Kendal